

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd		Vol. 2, No. 2, Juli 2020 Halaman: 360- 366
	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	

**MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI MINI
DI SDN JEJANGKIT TIMUR**

Sudarsinah
SDN Jejangkit Timur
sudarsinah72@gmail.com

Abstrak: Tujuan pendidikan jasmani secara universal yaitu mengembangkan kemampuan kognitif, efektif dan juga psikomotor peserta didik. Kenyataan saat ini pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Jejangkit Timur mengalami keterbatasan alat dan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran disamping itu pembelajaran hanya dilaksanakan secara sederhana menggunakan pola lama (ceramah) sehingga mengakibatkan pembelajaran yang dilaksanakan tidak tercapai secara optimal. Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli mini pada siswa kelas V SDN Jejangkit Timur. Jenis penelitian menggunakan PTK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui evaluasi awal dan evaluasi akhir keterampilan siswa melakukan *passing* bawah permainan bola voli mini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar *passing* bawah siswa kelas V tahun pelajaran 2018/2019 dengan hasil perhitungan dalam analisis data melalui pengujian statistik diperoleh hasil : $t_o = 4,47 > t_{tabel(0,05)}$ sebesar 1,68 sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan signifikan antara hasil evaluasi keterampilan awal dengan hasil evaluasi keterampilan akhir *passing* bawah. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan ini pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa SDN Jejangkit Timur melakukan *passing* bawah permainan bola voli mini setelah digunakan alat modifikasi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *modifikasi alat, keterampilan passing bawah, siswa sekolah dasar.*

**MODIFICATION OF LEARNING TOOLS TO IMPROVE DOWN PASSING SKILLS
IN MINI VOLLYBALL GAMES IN SDN JEJANGKIT TIMUR**

Abstract: *The purpose of universal physical education is to develop cognitive, effective and psychomotor abilities of students. The current reality is that learning physical education, sports and health at SDN Jejangkit Timur has limited tools and facilities in learning activities, besides that learning is only carried out in a simple way using old patterns (lectures) so that the learning carried out is not achieved optimally. The purpose of the study was to improve the skills of passing down in mini volleyball games for fifth graders at SDN Jejangkit Timur. This type of research uses CAR. The research method used is descriptive quantitative method with data collection through initial evaluation and final evaluation of students' skills in passing down a mini volleyball game.*

The results of the study showed that the learning activity of passing under class V students in the 2018/2019 academic year with the results of calculations in data analysis through statistical testing obtained the results: $t_o = 4.47 > t_{table} (0.05) \text{ of } 1.68$ so it can be stated that there is a significant difference between the results of the initial skill evaluation with the results of the final bottom passing skill evaluation. The conclusions of this study indicate that through this approach learning can improve the skills of students at SDN Jejangkit Timur in passing down a mini volleyball game after using modified tools in learning.

Keywords: *tool modification, bottom passing skills, elementary school students.*

PENDAHULUAN

Kalau dilihat dari tujuan pendidikan jasmani secara universal yaitu mengembangkan kemampuan kognitif, efektif dan juga psikomotor peserta didik, kenyataan saat ini pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Jejangkit Timur mengalami keterbatasan alat dan fasilitas yang tersedia mengakibatkan pembelajaran yang dilaksanakan tidak tercapai secara optimal.

Kesenjangan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran pendidikan jasman, olahraga dan kesehatan di SDN Jejangkit Timur antara lain: alat dan fasilitas yang tidak memadai untuk melaksanakan pembelajaran seperti halaman tempat pembelajaran yang terlalu kecil dan bola yang dimiliki 1 buah. Disamping itu pembelajaran selama ini hanya dilaksanakan secara sederhana menggunakan pola lama seperti penggunaan metode mengajar, mengakibatkan siswa kurang semangat mengikuti pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak aktif bergerak sehingga penguasaan gerak dan kesegaran jasmani yang diharapkan dalam pembelajaran penjasorkes menjadi sulit tercapai.

Terbatasnya ketersediaan alat dan fasilitas akan menjadi faktor penghambat, sehingga untuk mengajarkan passing bawah dengan bola 1 buah, jumlah siswa 25 orang, hal ini akan menyulitkan bagi sejumlah siswa dan guru yang mengajar. Penguasaan gerak passing bawah permainan bola voli mini siswa SDN Jejangkit Timur masih belum memenuhi tujuan Penjas .

Untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan suatu tindakan dalam pembelajaran gerak passing bawah melalui modifikasi alat yaitu dengan menggunakan balon dan bola karet untuk mengajar gerakan passing bawah. Melalui tindakan ini diharapkan terjadi peningkatan pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan dilaksanakan di SDN SDN Jejangkit Timur

METODE

Objek penelitian adalah penggunaan alat modifikasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan gerak passing bawah siswa kelas V SDN Jejangkit timur. Subjek pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Jejangkit Timur berjumlah 25 orang siswa-siswi yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Dari kurang efektifnya pembelajaran di SDN Jejangkit Timur yang disebabkan oleh alat dan fasilitas yang tidak memadai, untuk melaksanakan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli mini. Sehingga timbul gagasan bagi peneliti untuk membuat modifikasi alat pembelajaran, yaitu menggunakan balon dan bola karet. Dengan bertolak dari situ peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas , yang mana diharapkan ada peningkatan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli mini pada siswa SDN Jejangkit

Timur Tindakan dilakukan dengan diawali tes awal yang mana nantinya dipakai sebagai data awal penelitian, kemudian melakukan dua siklus penelitian .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan secara diskriptif peningkatan keterampilan melakukan gerak passing bawah permainan bola voli mini berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan dari siklus kesiklus.

Untuk menggambarkan terjadinya peningkatan tersebut akan dipaparkan pada sebuah grafik yang bermuatan nilai rata-rata pada evaluasi awal, evaluasi akhir siklus I dan evaluasi akhir siklus II.

Analisis deskriptif hasil evaluasi keterampilan siswa melakukan passing bawah permainan bola voli mini saat pelaksanaan evaluasi awal seperti terlihat pada table 3 didapat nilai rata-rata 4,73 , kemudian dilihat dari pelaksanaan pada siklus I (table 5) diketahui nilai rata-rata 6,44 Selanjutnya hasil evaluasi keterampilan siswa melakukan passing bawah permainan bola voli mini saat pelaksanaan evaluasi akhir siklus II (table 8) didapati nilai rata-rata 7,57 .Peningkatan gerak passing bawah permainan bola voli mini yang dilakukan siswa SDN Jejangkit Timur berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat terlihat pada grafik perkembangan keterampilan gerak passing bawah permainan bola voli mini dibawah ini.

Perhitungan Statistika adalah cara kedua untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah adalah dengan membandingkan rata-rata keterampilan awal (hasil evaluasi awal) dengan rata-rata keterampilan akhir (hasil evaluasi akhir) gerakan passing bawah permainan voli mini yang dilakukan siswa. Sedangkan rumus yang digunakan yaitu:

Rumus: $t_o = \frac{X_2 - X_1}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$

Keterangan: $s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$

t_o = Perhitungan perbedaan dua rata-rata

X_1 = Rata-rata evaluasi awal

X_2 = Rata-rata evaluasi akhir

s = Standar Deviasi

a. Perhitungan standar deviasi gabungan

$$S = \frac{(n-1)(S_1)^2 + (n-1)(S_2)^2}{n+n-2}$$

$$S = \frac{(21-1)(1,71)^2 + (21-1)(2,29)^2}{21+21-2}$$

$$S = \frac{34,2 + 45,8}{40}$$

$$S = \frac{80}{40}$$

$$S = 2$$

b. Perhitungan perbedaan dua rata-rata

— —

$$\text{Rumus } t_0 = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_0 = \frac{7,47 - 4,73}{\sqrt{\frac{1}{21} + \frac{1}{21}}}$$

$$t_0 = \frac{7,47 - 4,73}{\sqrt{0,047 + 0,047}}$$

$$t_0 = \frac{2,74}{\sqrt{0,094}}$$

$$t_0 = \frac{2,74}{(2)(0,306594194)}$$

$$t_0 = \frac{2,74}{0,613188388}$$

$$t_0 = 4,47$$

$$\text{Harga } t_{(0,05)(40)} = 1,68$$

Pengajuan Hipotesis Tindakan

Ho = tidak terdapat perbedaan antara keterampilan awal dengan keterampilan akhir gerakan servis bawah permainan voli mini, setelah digunakan berbagai formasi barisan siswa yang bervariasi dalam pembelajaran.

Hi = terdapat perbedaan antara keterampilan awal dengan keterampilan akhir gerakan servis bawah permainan voli mini, setelah digunakan berbagai formasi barisan siswa yang bervariasi dalam pembelajaran.

Kriteria pengujian adalah : terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel(0,05)}$, dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$. Untuk harga-harga t lainnya Ho ditolak. Jadi dengan $t_{(0,05)}$ dan $dk = 40$ dari daftar distribusi harga $t_{tabel(0,05)}$ sebesar 1,68 sehingga Ho ditolak karena harga $t_{hitung} = 4,47$ lebih besar dari harga $t_{tabel(0,05)}$.

Dari hasil perhitungan statistik dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil evaluasi keterampilan awal dengan hasil evaluasi keterampilan akhir gerakan passing bawah dilakukan siswa, sehingga penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan memperoleh kesimpulan yaitu terjadi peningkatan keterampilan gerak passing bawah permainan bola voli mini siswa SDN Jejangkit Timur setelah pembelajaran dengan modifikasi alat pembelajaran.

Pembahasan

Pada hakekatnya penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa SDN Jejangkit Timur dalam melakukan gerakan passing bawah permainan bola voli mini. Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan evaluasi awal keterampilan siswa dalam melakukan gerak passing bawah.

1. Aktivitas Guru

Hasil Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I Pertemuan 1 sudah cukup baik, namun masih ada kekurangan, diantaranya guru belum bisa menggunakan waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada pertemuan 2 guru sudah mulai bisa mengkondisikan siswa dengan baik dan guru sudah mulai bisa menggunakan waktu sesuai

Waktu yang ditentukan, sehingga kegiatan pembelajaran lebih baik dari pada pertemuan sebelumnya.

Pada Siklus II pertemuan 1, Guru sudah mengkondisikan siswa dengan baik karena guru dan Siswa sudah mulai akrab dan guru pada saat guru menjelaskan sudah tidak ada lagi siswa yang bermain sendiri dan mengganggu temannya, serta guru sudah bisa menggunakan waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada siklus II pertemuan 2, guru sudah bisa mengkondisikan siswa dengan baik dengan memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi guru, telah diketahui bahwa kegiatan guru mengalami peningkatan pada setiap pertemuan baik pada siklus I dan siklus II. Semua dapat dilihat dari persentase yang diperoleh, yaitu pada siklus I evaluasi awal persentase aktivitas guru 62,5 dan mengalami peningkatan pada pertemuan 1 menjadi 73,2%, serta pada siklus I pertemuan 2 aktivitas guru meningkat menjadi 81%, dan pada siklus II pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 83%, pada pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 100%. Aktivitas guru meningkat karena guru sudah terbiasa menggunakan alat modifikasi.

Aktivitas gerak yang dilakukan siswa sesuai dengan azas-azas Pendidikan jasmani pendekatan Pendidikan gerak di Sekolah Dasar dan mengajar Pendidikan jasmani pendekatan

Pendidikan gerak di Sekolah Dasar (Rusli Lutan 2001). Dalam hal ini guru memberikan penguatan kepada siswa dan memberi hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan 1 persentase aktivitas siswa 57,1% meningkat menjadi

75%, pada pertemuan 2, kemudian pada siklus II pertemuan 1 aktivitas siswa meningkat menjadi 77,4% dan meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 80%

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap pertemuan, pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata meningkat pada tiap pertemuan, pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas 6,44 meningkat pada pertemuan 2 menjadi 7,47 kemudian pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 8,09 dan pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 8,09.

Berdasarkan hasil data yang dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, dari persentase ketuntasan yang diperoleh, yaitu pada pertemuan 1 siklus I adalah 9,5% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 57,1% dan pada akhir siklus I pertemuan 1 menjadi 7%. Pada Siklus II pertemuan 2 menjadi 80%.

Hasil evaluasi awal yang diperoleh menunjukkan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana rata-rata nilai yang diperoleh hanya 4,73. Selanjutnya dari hasil observasi gerak passing bawah yang dilakukan, penguasaan gerak hanya dikuasai oleh 2 orang siswa atau 9,5% dari siswa yang mengikuti.

Karena penguasaan gerakan baru dikuasai oleh 13 orang siswa 57,1% dari siswa yang mengikuti.

Hasil penelitian pada siklus II setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,4. Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai rata-rata evaluasi siklus I. Penugasan gerak passing bawah juga telah

dapat dikuasai oleh 20 orang siswa atau 80 % dari siswa yang mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan tindakan yang dalam pembelajaran yaitu menggunakan alat modifikasi dinyatakan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah permainan bola voli mini. Evaluasi keterampilan awal dengan hasil evaluasi keterampilan akhir gerak passing bawah permainan bola voli mini siswa SDN Jejangkit Timur setelah digunakan alat modifikasi dalam pembelajaran.

Peningkatan keterampilan gerak passing bawah permainan bola voli mini yang telah dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran merupakan hasil yang diharapkan terjadi setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian yang didasari pada pendapat ahli yang menyatakan :

Modifikasi alat pembelajaran penjasorkes diperlukan dengan tujuan sebagai berikut

- 1) Anak didik akan mendapat kepuasan dalam menerima pelajaran. 2). Meningkatkan keberhasilan partisipasi anak didik dalam pembelajaran penjasorkes. 3). Anak melakukan gerakan secara benar dan lebih aktif. (Rusli Lutan : 67) .

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas serta hasil perhitungan dalam analisis data melalui pengujian statistik diperoleh hasil : $t_o = 4,47 > t_{tabel(0,05)}$ sebesar 1,68 sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan signifikan antara hasil evaluasi keterampilan awal dengan hasil evaluasi keterampilan siswa SDN Jejangkit Timur melakukan gerak passing bawah permainan bola voli mini setelah digunakan alat modifikasi dalam pembelajaran.

1. Siswa SDN Jejangkit Timur yang masih belum dapat menguasai gerakan passing bawah dengan baik agar dapat belajar dengan lebih giat lagi, dan bagi siswa yang sudah mampu menguasai passing bawah dengan baik agar dapat meningkatkan keterampilan tersebut sehingga mampu beprestasi dalam permainan bola voli mini.
2. Guru-guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada umumnya dan guru pengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SDN Jejangkit Timur pada khususnya agar dalam melaksanakan pembelajaran selalu dengan penuh tanggung jawab, kreatif dan profesional. Buatlah pembelajaran agar siswa selalu dapat aktif bergerak, semangat dan bergembira salah satunya yaitu dengan penggunaan alat yang dimodifikasi sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi SDN Jejangkit Timur agar dapat lebih mendukung pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Salah satunya dengan cara lebih melengkapi alat dan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang terjadi dan pada akhirnya pengajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Dikdasmen. (2001). *Materi peltihan guru pendidikan jasmani dan kesehatan SD/Pembina dan pelatih Klub Olahraga Usis Dini SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoko Lelono. (2007). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banjarbaru: JPOK FKIP Unlam.
- . (2007). *Pedoman tindakan kelas*. Banjarbaru: JPOK FKIP Unlam.
- Inggridwati, Kurnia. (2007). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (2001). *Azas-Azas Pendidikan Jasmani, Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusmiah. (2009). *Modifikasi Alat Pembelajaran Bola Voli Siswa Sekolah Dasar Negeri Tanipah 1 Kecamatan Mandastana*. Banjarbaru: JPOK FKIP Unlam.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Tri Irianto. (2009). *Pendidika Jasmani dan Olahraga di Indonesia masa lalu, kini dan yang akan datang*. Seminar Internasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga “Sport and Character Education” Banjarmasin: JPOK FKIP Unlam.
- Wardani, dkk. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Yusuf Hidayat. (2008). *Materi Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.